

Teknologi Budidaya Jamur Tiram dan Ikan Air Tawar Secara Terpadu di RW 03 Desa Kaliombo, Kec. Kota Tengah, Kediri

Juli Santoso*, Djarwatiningsih Pongki Soedjarwo, Agus Sulistyono,
dan Hadi Suhardjono

Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur, Indonesia

*Email: julisantoso@upnjatim.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:

Budidaya;
Ikan Lele;
Jamur Tiram
Teknologi
terpadu

DOI:

[10.33005/agrisevika.v1
i1.2](https://doi.org/10.33005/agrisevika.v1i1.2)

Naskah Diajukan:

03 April 2024

Naskah Diterima:

05 Mei 2024

Naskah Diterbitkan:

01 Juni 2024



This Journal is licensed
under a Creative Commons
Attribution ShareAlike 4.0
International License.

ABSTRAK

Teknologi budidaya Jamur Tiram dan Ikan Lele secara terpadu merupakan peluang usaha alternatif lainnya yang dapat memberikan tambahan penghasilan dan kesejahteraan bagi masyarakat. Melalui kelompok-kelompok PKK RW 03 yang memiliki potensi sumberdaya dalam meningkatkan kemandirian dan memperoleh pendapatan tambahan. Metode yang diterapkan adalah percontohan, percobaan dan pendampingan, yaitu dengan cara memberikan contoh yang riil tentang prospek dan manfaat dalam budidaya jamur tiram dan ikan lele dengan menggunakan metode *integrated farming* yang berkelanjutan dengan memanfaatkan segala potensi lokal. Pendampingan Budidaya Terpadu Jamur Tiram Putih dan Ikan Lele, meliputi: pemeliharaan log jamur dan ikan lele, panen dan pasca panen, analisa usaha tani, membuat olahan jamur dan ikan lele menjadi produk *home industry*, serta pendampingan pemasaran dalam bentuk mentah dan olahan. Luaran program pendampingan berupa produk jamur tiram putih baik dalam bentuk segar maupun olahan, serta hasil sampingan berupa ikan lele.

ABSTRACT

Integrated technology for cultivating Oyster Mushrooms and Catfish is another alternative business opportunity that can provide additional income and welfare for the community. Through PKK RW 03 groups which have potential resources to increase independence and obtain additional income. The method applied is piloting, experimentation and mentoring, namely by providing real examples of the prospects and benefits of cultivating oyster mushrooms and catfish using sustainable integrated farming methods by utilizing all local potential. Assistance for Integrated Cultivation of White Oyster Mushrooms and Catfish, including: maintaining mushroom and catfish logs, harvesting and post-harvest, analysis of farming businesses, making processed mushrooms and catfish into home industry products, as well as marketing assistance in raw and processed forms. The output of the mentoring program is white oyster mushroom products, both fresh and processed, as well as by-products in the form of catfish.

Cara Kutip:

Santoso, J., Soedjarwo, D.P., Sulistyono, A., & Suhardjono, H. (2024). Teknologi Budidaya Jamur Tiram dan Ikan Air Tawar Secara Terpadu di RW 03 Desa Kaliombo, Kec. Kota Tengah, Kediri. *Agrisevika*, 1(1), 1-6.

PENDAHULUAN

Kota Kediri meliputi tiga (3) kecamatan yaitu: Kecamatan Kota Barat, Kecamatan Kota Tengah dan Kecamatan Kota Timur. Gambaran lokasi kegiatan penerapan teknologi adalah mayoritas penduduk asli daerah dengan tingkat sosialnya beragam: sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Perusahaan Swasta, Wiraswasta, pedagang, tukang becak, pengangguran dan lain-lain. Terdapat usaha *home industry* membuat minuman tradisional kunir asam, beras kencur dan sari jahe dalam bentuk kemasan segar (botol) dan bubuk instan dan sudah berlabel Minuman Tradisional Cap PALUPI. Pemasaran produk *home industry* tersebut sebagai minuman segar dan sehat bagi masyarakat setempat bahkan sudah merambah ke luar kota Kediri sampai ke sebagian wilayah kota di Jawa Timur. Usaha *home industry* lainnya adalah membuat minuman segar dari susu kedelai, budidaya ikan lele dan ternak burung puyuh.

Pengembangan wirausaha budidaya Jamur Tiram dan Ikan Air Tawar secara terpadu dapat dilakukan mengingat banyak lahan kosong yang berpeluang untuk dilakukan, sehingga melalui PKK RW 03 dan lembaga Koperasi "Rukun Mulyo" di RW 03 dapat memberikan tambahan penghasilan dan kesejahteraan bagi warga masyarakat sebagai salah satu usaha alternatif.

Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki ilmu dan teknologi budidaya jamur tiram pada dataran rendah berkeinginan mengembangkan ilmu dan teknologi tersebut kepada masyarakat. Berkaitan dengan gambaran situasi Desa Kaliombo perlu diinovasikan dan dikembangkan kegiatan upaya wirausaha budidaya jamur tiram dan ikan air tawar secara terpadu dan yang nantinya dapat dikelola oleh masyarakat.

Latar belakang memilih budidaya jamur tiram yang dikembangkan adalah jenis jamur tiram putih sangat disukai oleh masyarakat untuk dikonsumsi, karena memiliki rasa enak, kandungan gizinya cukup tinggi, sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan dalam upaya peningkatan gizi pada masyarakat. Untuk mengembangkan teknologi ini perlu dikenalkan dan disosialisasikan teknologi budidaya jamur tiram dengan ikan air tawar secara terpadu pada masyarakat di desa Kaliombo. Dengan demikian keberadaan jamur tiram putih dan ikan air tawar sebagai sumber bahan makanan tambahan untuk meningkatkan gizi masyarakat dan meningkatkan pendapatan.

METODE

Metode yang diterapkan adalah percontohan, percobaan dan pendampingan. Metode percontohan dilakukan dengan cara memberikan contoh yang riil kepada warga RW 03 untuk diperkenalkan tentang prospek dan manfaat dalam budidaya jamur tiram dan ikan lele dengan menggunakan metode *integrated farming* (secara terpadu) dengan memanfaatkan segala potensi yang ada guna menunjang kegiatan tersebut. Selanjutnya juga diberikan keterangan tentang kejadian yang didapatkan, selain itu juga ditunjukkan hasil-hasil penelitian yang telah dicapai oleh perguruan tinggi maupun oleh pihak lainnya yang ada hubungannya dengan percontohan.

Realisasi dari percontohan diadakan aplikasi bertanam jamur tiram dan ikan lele pada skala kelayakan usaha yaitu dimulai pengenalan tentang jamur tiram dan ikan lele ditinjau dari manfaat jamur tiram dan ikan lele dari sektor pangan dan perbaikan gizi, peluang usaha untuk peningkatan pendapatan disektor ekonomi produktif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keberlanjutan usaha ini perlu dilakukan pendampingan yang dimulai dari persiapan dalam usaha jamur tiram dan ikan lele yaitu pembangunan kolam ikan dan rumah jamur, pembudidaya dan pemeliharaan bertanam jamur tiram dan ikan lele, pemanenan hasil, penanganan pasca panen dan pemasaran hasil.

Langka yang ditekankan pada pelaksanaan kegiatan pendampingan penerapan teknologi ini, meliputi: (1) sosialisasi program, (2) penyuluhan bertanam jamur tiram dan ikan lele, (3) aplikasi hasil penyuluhan dengan mengimplementasikan budidaya jamur tiram dan ikan lele pada skala usaha ekonomi produktif, (4) pengolahan hasil jamur tiram dan ikan lele baik dalam bentuk segar maupun olahan dan pemasaran, (5) melakukan pendampingan kegiatan tersebut secara berkelanjutan.

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan berperan aktif untuk mau menerima dan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan ini yang dimulai dari: (1) sebagai peserta sosialisasi dan penyuluhan tentang budidaya jamur tiram dan ikan lele hingga penanganan pasca panen, prospek dan permasalahan dalam pengembangannya. (2) sebagai pelaksana dalam kegiatan bertanam jamur tiram dan ikan lele pada skala usaha, (3) sebagai pelaksana dalam mengolah hasil panen baik dalam bentuk segar maupun olahan, (4) sebagai pemasar dari kegiatan ekonomi produktif yang dikelola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan kegiatan untuk pemanfaatan lahan pekarangan di pemukiman wilayah Desa Kaliombo yang belum termanfaatkan secara maksimal. Melalui kelompok PKK RW 03 dan Koperasi "Rukun Mulyo", upaya untuk mengoptimalkan fungsi lahan pada halaman atau pekarangan pemukiman tersebut perlu dilakukan melalui kegiatan usaha yang lebih produktif untuk mendapatkan tambahan kesejahteraan bagi masyarakat dengan membudidayakan jamur tiram putih dataran rendah dan ikan air tawar (ikan lele atau ikan nila).

Alasan mengaplikasikan teknologi ini pada masyarakat desa, karena bertanam jamur tiram putih tidak memerlukan tempat yang luas sehingga sangat potensi dikembangkan dilingkungan halaman atau pekarangan rumah tangga yang belum termanfaatkan secara maksimal. Lokasi pelaksanaan budidaya memiliki sumberdaya manusia yang potensi dan perlu mendapatkan perhatian, yaitu memberdayakan masyarakat desa melalui kelompok PKK dan Koperasi, yang diharapkan dapat menyentuh para pengangguran dan warga yang masih miskin serta warga yang ingin menambah penghasilan tambahan melalui pembelajaran berwirausaha dibidang pertanian.

Peluang tersebut bermanfaat untuk penyediaan kebutuhan akan gizi dan tambahan pangan serta peluang bisnis jamur tiram yang dibudidayakan dengan ikan air tawar. Apabila kebutuhan gizi dan pangan tambahan terpenuhi, diharapkan akan mendorong masyarakat / warga lebih kreatif dan menjualnya dalam bentuk kemasan mentah maupun olahan.

Perintisan pengenalan teknik budidaya jamur tiram dengan ikan air tawar di desa Kaliombo masih menghadapi beberapa kendala antara lain penguasaan teknologi yang masih kurang dalam mengelola dan pemanfaatan teknologi budidaya jamur tiram dengan ikan air tawar, sehingga dalam kegiatan pengabdian ini perlu mempertimbangkan kondisi *techno-social*, ekonomi, dan ekologi di lingkungan desa Kaliombo tersebut agar kegiatan pendampingan ini dapat terlaksana dan berjalan sesuai dengan tujuan.

Hasil budidaya jamur tiram putih dan ikan air tawar (Lele) dan produk yang diperoleh baik dalam bentuk segar maupun bentuk olahan yang dapat dipasarkan, menunjukkan hasil yang memuaskan. Panen pertama jamur berlangsung dalam waktu yang tidak serempak, ditunjukkan dari 20 sampel baglog yang diamati memiliki waktunya berbeda dan beratnya beragam. Total hasil panen bulan pertama sebesar 31,75 kg, sedangkan pada bulan kedua mengalami peningkatan yaitu sebesar 35,6 kg.

Sedangkan untuk budidaya ikan lele, dari 2000 bibit ikan lele yang ditabur ternyata hanya 50 % yang bisa dipanen yaitu sekitar 85 kg ikan lele segar. Jumlah per 1 kg beragam tergantung besar kecilnya ikan lele (10 – 15 biji/kg). Hasil panen lele masih dijual dalam bentuk ikan segar dengan harga per 1 kg = Rp. 10.000,-.



Gambar 1. Kolam Ikan dan Rumah Jamur



Gambar 2. Baglog dalam kumbung jamur

Luaran kegiatan pendampingan penerapan teknologi ini berupa produk/barang yang memberi dampak pada peningkatan produktivitas mitra dan peningkatan atensi akademisi terhadap kelompok masyarakat khususnya pada warga masyarakat desa Kaliombo. Adapun keluaran barang dalam kegiatan ini berupa produk jamur tiram putih baik dalam bentuk segar maupun bentuk olahan dan ikan air tawar (Lele) yang merupakan hasil sampingan. Disamping itu mitra akan mendapatkan 1 paket rumah jamur (kumbung) kolam ikan dengan teknologi *integrated farming* beserta hasil panen segar maupun bentuk olahan dan luaran lainnya berupa artikel tentang Teknologi Budidaya Jamur Tiram Dan Ikan Air Tawar Secara Terpadu Di Lingkungan RW 03 Desa Kaliombo Kecamatan Kota Tengah Kediri.



Gambar 3. (a) Jamur siap panen, (b) Hasil panen jamur.



Gambar 4. Hasil panen ikan lele.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pendampingan di Desa Kaliombo Kecamatan Kota Tengah Kotamadya Kediri yang telah dilakukan, meliputi: survey lapang dan sosialisasi program, sosialisasi teknologi budidaya jamur tiram dan budidaya ikan air tawar yang dilakukan secara terpadu, pembangunan rumah jamur dan kolam ikan, penyuluhan pengolahan hasil panen budidaya jamur dan ikan lele, serta analisa usahanya. Kegiatan pendampingan telah menghasilkan panen jamur tiram, dengan hasil panen bulan pertama sebesar 31,75 kg dan bulan kedua sebesar 35,6 kg. Sedangkan untuk panen ikan lele, dari 2000 bibit ikan lele yang ditabur ternyata hanya 50 % yang bisa dipanen yaitu sekitar 85 kg ikan lele segar. Pelaksanaan pendampingan ini masih diperlukan keberlanjutannya sampai warga bisa melaksanakannya secara mandiri dengan mengolah hasil panen sebagai produk olahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin DKPP. (2023). Cara Budidaya Ikan Lele bagi Pemula di Kolam Terpal . <https://dkpp.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/58-cara-budidaya-ikan-lele-bagi-pemula-di-kolam-terpal>. [diakses pada: 17 Juli 2023].
- Gunawan & Winata, L. (1992). Teknik Kultur Jaringan Tumbuhan(Bogor Depdikbud Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Bioteknologi. IPB)

Max Ki. (2023). *Tata Cara dan Syarat Budidaya Jamur Tiram*.
<https://umsu.ac.id/berita/tata-cara-dan-syarat-budidaya-jamur-tiram/> [diakses
pada: 15 Desember 2023].

Siswono. (2002). Jamur Tiram untuk Anti Kolesterol. <http://www.gizi.net/cgi>

Suradji, M. (2005). Jamur Merang dan Champignon. Cetakan ke 23 Penebar Swadaya.
Jakarta

Suriawiria, U. (2002). Budidaya Jamur Tiram. Kanisius. Yogyakarta

Widyastuti, K. (2005). Shintake dan Jamur Tiram. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.